


	PEMASANGAN VENTILATOR INVASIF		
	No. Dokumen DIR.01.04.01.009	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pemasangan ventilator invasif atau ventilasi mekanik adalah suatu tindakan medis memasukkan alat bantu pernapasan pasien dalam upaya meningkatkan kehidupan pasien-pasien gagal napas dengan menggunakan alat ventilator atau ventilasi mekanik.		
Tujuan	— Pemasangan ventilator mempunyai tujuan untuk membantu pasien-pasien gagal nafas untuk dapat bertahan hidup dengan cara : a. Membantu oksigenasi. b. Membantu eliminasi karbondioksida. c. Mengatasi ketidakseimbangan ventilasi dan perfusi. d. Menjamin hantaran oksigen ke jaringan adekuat.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-032/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Intensif		
Prosedur	1. Perawat menyiapkan peralatan sebagai berikut : a. Sarung tangan b. <i>Breathing circuit</i> c. <i>Close suction/set suction</i> d. HME e. <i>Catheter mouth</i> f. Ventilator g. <i>Stetoschope</i> 2. Dokter Jaga/DPJP melakukan <i>informed consent</i> kepada keluarga pasien tentang prosedur yang akan dilakukan dan risiko yang mungkin ditimbulkan.		



TERKENDALI

	PEMASANGAN VENTILATOR INVASIF		
	No. Dokumen DIR.01.04.01.009	No. Revisi 01	Halaman 2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Perawat menyiapkan formulir persetujuan tindakan, bila keluarga sudah jelas dengan penjelasan dokter, maka keluarga diminta untuk tanda tangan persetujuan.</li> <li>4. Perawat memasang <i>breathing circuit</i> pada ventilator.</li> <li>5. Perawat menyambungkan stop kontak dengan sumber listrik, pasang oksigen sentral dan <i>compressor</i> sentral jika sudah terpasang nyalakan ventilator dengan tombol on.</li> <li>6. Perawat melakukan kalibrasi ventilator dengan megisi TB pasien, memilih jenis kelamin, memilih invasif atau non-invasif pada layar ventilator.</li> <li>7. Perawat melakukan kalibrasi ventilator.</li> <li>8. Perawat memastikan bahwa ventilator berfungsi dengan baik.</li> <li>9. Perawat melakukan pengaturan ventilator sesuai intruksi DPJP.</li> <li>10. Perawat menyambungkan sirkuit ventilator dengan ETT/TC yang terpasang pada pasien.</li> <li>11. Perawat mengobservasi fungsi pernapasan dan saturasi oksigen pasien.</li> <li>12. Perawat mengatur posisi tidur pasien dengan <i>head up</i> 30 derajat.</li> <li>13. Perawat selalu memastikan posisi tubing ventilator dalam keadaan benar.</li> <li>14. Perawat merapihkan dan membereskan pasien dan alat-alat yang digunakan.</li> <li>15. Perawat mendokumentasikan semua tindakan pada EMR dan <i>flowchart</i>.</li> </ol>		
Unit Terkait	-		

TERKENDALI